

ANALISA KUALITAS WEBSITE NEW SIGA MENGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 PADA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL (BKKBN) KECAMATAN BATUJAYA

Ida Farida¹ , Samudi¹

Program Studi Sistem Informasi¹

Fakultas Teknologi Informasi¹

Universita Nusa Mandiri¹

Idafaridaa4567@gmail.com¹, samudi.smx@nusamandiri.ac.id²

Received: August 4, 2023. **Revised:** August 22, 2023. **Accepted:** August 23, 2023.

Issue Period: Vol.7 No.4 (2023), Pp.920-929

Abstrak: SatPel PPKB Kecamatan Batujaya adalah bagian dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan instansi negara yang bertugas melakukan koordinasi dan advokasi dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk. dengan memberikan edukasi serta pengaturan dalam hal keluarga berencana. Karena peran penting bkkbn untuk pertumbuhan masyarakat diharapkan tidak memiliki hambatan yang berarti, seperti penyerahan laporan yang telah dikumpulkan oleh pihak cabang kecamatan kepada pihak pusat untuk diteliti kembalialasan inilah yang mendorong penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pengguna dari website yang telah ada yaitu Newsiga.bkkbn.go.id. dari uji validasi tiga variabel keluar dalam hasil positif sedangkan hasil uji reliabilitas ada dua variabel yang memiliki hasil positif dan satu hasil negative. Dua variabel yang memiliki hasil positif adalah variabel kualitas kegunaan dan kualitas informasi, untuk hasil dari variabel negative yaitu kualitas interaksi layanan. Mengacu dari hasil penelitian, pemilik atau pengelola website newsiga bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk pembenahan dari website newsiga.

Kata kunci: Webqual 4.0; Kualitas; Kegunaan;

Abstract: SatPel PPKB in the Batujaya sub-district is part of the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) which is a state agency tasked with coordinating and advocating in controlling population growth. by providing education and arrangements in terms of family planning. Due to the important role of bkkbn for community growth it is hoped that there will be no significant obstacles, such as submitting reports that have been collected by the sub-district branch to the central party for further research. This reason is what drives this research to look at the level of user satisfaction from an existing website, namely Newsiga.bkkbn .go.id. from the validation test three variables came out in positive results while the results of the reliability test there were two variables that had positive results and one negative result. The two variables that have positive results are the variable quality of usability and the quality of information, for the results of the negative variable, namely the quality of service interaction. Referring to the results of the research, the owner or manager of the newsiga website can use this research as material for improving the newsiga website.

Keywords: Webqual 4.0; Quality; Usability;



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1184

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Teknologi memiliki kemajuan yang amat sangat pesat. Bahkan kehadirannya pula memiliki dampak cukup positif dalam masyarakat. Kemajuan ini dibarengi dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan berkembang. Teknologi informasi dan komunikasi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar manusia [1] Perkembangan ini pula berdampak pada ketergantungan masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Maka dari itu banyak para pelaku usaha atau instansi melakukan perubahan system yang sudah tidak lagi mumpuni di jaman sekarang ini, dan berharap menjadi lebih mudah dengan system yang sudah diperbaharui. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat sesuai kehadirannya dengan kehidupan manusia. Karena di jaman sekarang ini manusia mengharapkan semua yang berkitan dalam hidupnya serba cepat. Contoh, dahulu proses pengiriman laporan ke kantor pusat harus mendatangi kantornya langsung dan bahkan ada pula yang menggunakan jasa antar dokumen, tapi di jaman sekarang pengiriman laporan secara langsung tersebut ke kantor pusat sudah hampir tidak perlu dilakukan lagi.

Internet adalah suatu sistem jaringan yang dapat menghubungkan satu perangkat ke perangkat lainnya. [2] tidak hanya perangkat komputer, internet juga bisa dihubungkan di beberapa perangkat lain seperti smartphone, smart tv dan lain sebagainya. Internet merupakan komponen pendukung dalam kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Karena internet dikategorikan sebagai jaringan WAN. Jadi setiap orang cukup bergabung ke penyedia jasa layanan internet dan masuk kedalam jaringan yang sudah disediakan. Internet sekarang sudah masuk kategori kebutuhan primer dan setiap orang membutuhkan untuk berinteraksi dari satu orang lain ke orang lainnya. *Website* merupakan kumpulan gambar, video dan/atau tulisan membentuk suatu halaman yang membentuk informasi dan bertujuan mempermudah penyampaian informasi baik untuk pembuat website ataupun pembacanya. Website merupakan salah satu media yang disediakan melalui jalur internet dimana pengguna dapat mengakses semua jenis informasi dimanapun dan kapanpun selama terkoneksi dengan jaringan internet. [3]

Sat Pel PPKB(Satuan Pelayanan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) adalah bagian dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan instansi negara yang bertugas melakukan koordinasi dan advokasi dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk dengan memberikan edukasi serta pengaturan dalam hal keluarga berencana. Karena peran penting SatPel PPKB untuk pertumbuhan masyarakat diharapkan tidak memiliki hambatan yang berarti, seperti penyerahan laporan yang telah dikumpulkan oleh pihak SatPel PPKB kecamatan Batujaya kepada pihak pusat untuk diteliti kembali. Maka dari itu, alasan inilah yang mendorong penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat kepuasan pengguna dari website yang telah ada yaitu Newsiga.bkkbn.go.id. tidak hanya untuk melihat tingkat kepuasan pengguna, tapi penelitian ini diharapkan untuk membantu kinerja dari SatPel PPKB yang ada di Kecamatan Batujaya dan merealisasikan program pemerintah yang berkaitan dengan BKKBN, seperti percepatan penurunan stunting, percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem, optimalisasi kampung keluarga berencana (Kampung KB), dan program bangga kencana (Pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana). BKKBN memiliki website yang bernama NewSIGA (Sistem Informasi Keluarga), website ini bertujuan mempermudah para Satuan Pelayanan dalam penyampaian laporan, tapi dalam prakteknya ada beberapa kendala dalam website tersebut. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas suatu website dengan menggunakan Webqual 4.0.. Webqual merupakan salah satu metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir [4]. Webqual 4.0 tersebut disusun berdasarkan penelitian pada tiga area yaitu : Pertama, kualitas informasi dari penelitian sistem informasi. Kedua, interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, e-commerce, dan pemasaran. Ketiga, usability dari human-computer interaction.[1]

II. METODE DAN MATERI

Bagian ini memberikan pedoman bagi penulis tentang elemen-elemen penulisan dan ilustrasi saat menyiapkan naskah.

2.1 Teknik Informasi dan Komunikasi

Teknologi informasi dan komunikasi adalah sarana prasarana software, hardware, atau system yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, penyimpanan, pengorganisasian. [5]. Adapun pendapat



para ahli yang bisa di simpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi memiliki tugas dalam teknologi pengelola, pemroses, penyimpan dan penyalur informasi yang bertujuan mempermudah suatu pekerjaan.

2.2 Website

Website adalah kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar atau yang bergerak, suara, animasi, atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman. [6] Situs website ini terdiri dari halaman web yang terletak di domain internet atau subdomain dari *World Wide Web* (WWW). Halaman web adalah dokumen dalam format HTML (*Hypertext Markup Language*) yang di akses melalui protokol HTTP dan digunakan untuk meneruskan informasi dari server web ke pengguna melalui browser web.[7] Bisa disimpulkan website merupakan suatu kumpulan informasi yang telah disusun rapih dengan tujuan mempermudah dalam penyampaian informasi yang berisi teks, gambar, animasi serta suara yang digabungkan menjadi satu yang berbentuk format *HTML* yang ada didalam subdomain *World Wide Web*.

2.3 Kualitas Website

Kualitas website adalah suatu proses atau metode pengukuran berdasar atas pendapat orang yang menggunakannya. Kualitas website ini juga dapat dilihat dari besarnya kontribusi terhadap kegunaan para pelanggan. [8] Jadi kualitas website bisa juga disimpulkan menjadi metode pengukuran suatu kualitas website dengan cara melakukan Analisa dari para pengguna atau yang pernah menggunakan website tersebut dengan tujuan agar dapat melihat berapa tingkat kepuasan dari para pengguna.

2.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian yang digunakan oleh peneliti. Kuesioner dapat disebut sebagai kumpulan-kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari seseorang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan [9]. Kuesioner terdiri dari beberapa item pertanyaan yang disusun dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden terpilih dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya [9]. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah metode pengumpulan data dan mengambil informasi sesungguhnya dari responden terpilih yang diambil peneliti untuk mengukur suatu kejadian tertentu.

2.5 Webqual 4.0

Webqual merupakan pengembangan dari SERVQUAL yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. Webqual adalah metode yang digunakan dalam mengukur kualitas suatu website berdasarkan pendapat pengguna akhir website tersebut. Metode ini sudah digunakan sejak tahun 1998 yang dimulai dari webqual 1.0 sampai saat ini webqual 4.0. [3] Webqual 4.0 merupakan metode untuk mengetahui kualitas website berdasarkan persepsi masyarakat atau penggun. Metode Webqual 4.0 ini adalah untuk menentukan kualitas website. Metode webqual 4.0 terdiri atas 3 tahapan dalam menentukan kualitas website yaitu kegunaan/kemudahan (usability), kualitas informasi (information quality), dan kualitas interaksi pelayanan (service interaction quality). [3] dapat disimpulkan bahwa Webqual 4.0 adalah metode pengukuran kualitas website berdasarkan pengguna akhir yang memiliki beberapa variabel tahapan pengukuran kualitas website seperti Usability, information dan Service Interaction.

2.6 Kualitas Kegunaan

Usability Quality adalah mutu atau kualitas yang terkait dengan website, mulai dari tampilan, kemudahan dalam navigasi, peletakan informasi, kesesuaian tampilan dengan jenis website. Desain yang menarik dan juga kemudahan dalam menggunakan menjadi penunjang bagi pengguna website untuk mengakses dan mengunjungi website secara intens [4]. Jadi kualitas kegunaan menilai dari tampilan dan kemudahan dalam navigasi. Atau bisa di bilang pengunjung bisa menilai secara langsung kualitas website dari kesan pertama penggunaan website tersebut.

2.7 Kualitas Informasi

Kualitas informasi bisa dilihat dari pantas atau tidaknya informasi yang ditampilkan di website, apakah informasi yang disajikan dapat dipercaya dan memiliki akurasi yang tepat [4]. Jadi kualitas informasi menilai dari seberapa relevan dan seberapa terpercayanya informasi yang ada di website tersebut.

2.8 Kualitas Interaksi Layanan

Kualitas interaksi adalah mutu dari interaksi layanan yang diterima oleh pengguna ketika mengakses website yang terwujud dalam bentuk kepercayaan dan empati [4]. Jadi kualitas interaksi layanan adalah mengukur seberapa terpercayanya organisasi atau komunitas dari website tersebut terhadap pengguna.



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1184

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

2.9 Sampel Jenuh

Teknik sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 50 (lima puluh) orang [10].

2.10 Skala Likert

Skala Likert ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei dan penelitian karena merupakan skala yang paling mudah digunakan.[11]. Penjelasan berikutnya didasarkan pada perspektif bahwa respon pada skala Likert adalah persetujuan responden atas pernyataan atau pernyataan. Contoh berikut adalah skala Likert tujuh tingkat.[12] Skala likert merupakan skala pengukuran yang biasa digunakan dalam kuesioner. Skala likert untuk penilaian yang digunakan dalam kuesioner biasanya memiliki 4 atau 5 bahkan lebih skala penilaian. Contoh skala penilaian dalam penelitian ini ialah Sangat Setuju : 5, Setuju :4, Netral : 3, Tidak Setuju : 2 dan Sangat Tidak Setuju : 1.

2.11 *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*

SPSS merupakan program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara cepat dan akurat. SPSS menjadi sangat populer karena memiliki bentuk pemaparan yang baik (berbentuk grafik dan tabel), bersifat dinamis (mudah dilakukan perubahan data dan update analisis) serta mudah dihubungkan dengan aplikasi lain (misalnya ekspor/impor data ke/dari Excel) [13]. SPSS adalah alat untuk mengukur dan memproses data yang sangat mudah, karena data hasil kuesioner dapat langsung dimasukkan kedalam SPSS dan langsung diuji dengan analisa yang ada didalam spss.

2.12 Uji Validitas

Uji validitas yang melakukan uji dengan membandingkan instrumen penelitiannya dengan instrument-instrumen penelitian lain yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dengan cara mengkorelasikannya. Dimana apabila nilai korelasinya menunjukkan nilai yang signifikan maka instrumen tersebut memiliki validitas kriteria [9]. Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu alat ukur atau media ukur untuk memperoleh data. Biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu kuesioner untuk memperoleh data, lebih tepat untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di kuesioner [14]. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji validitas adalah proses pengujian hasil dari kuesioner menggunakan suatu alat ukur dengan membandingkan instrument penelitian lain yang sudah dinyatakan valid atau sah.

2.13 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali [14]. Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban pertanyaan dan pernyataan responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur rentangan Skala Likert 1-5 adalah Cronbach Alpha dengan batasan 0,6 [15]. Uji reliabilitas adalah yang dilakukan setelah uji validitas dan biasanya menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan Batasan 0,6 menggunakan aplikasi SPSS

III. PEMBAHASA DAN HASIL

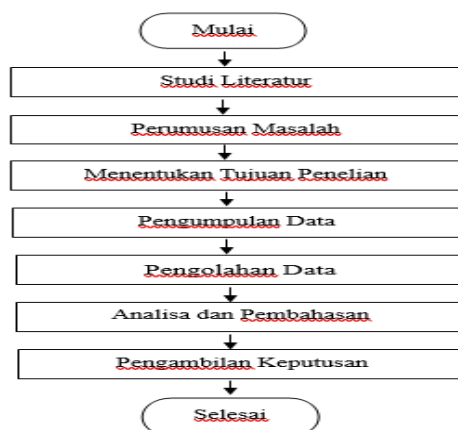
3.1 Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah gambaran tahapan penelitian yang diambil dari Analisa kualitas website www.newsiga.bkkbn.go.id tahapannya ada pada gambar III.1 sebagai berikut:



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1184

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel jenuh atau seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian. dikarenakan populasi tidak lebih dari 30 populasi.

3.2 Metode Penelitian

1. Studi Literatur
Pada tahapan ini biasanya pihak peneliti melihat referensi dari teori-teori jurnal atau dan buku karya ilmiah sebelumnya, dengan bertujuan mendapatkan pemahaman tentang masalah yang akan diteliti, biasanya teori dari karya ilmiah menjadi reverensi proses penelitian.
2. Perumusan Masalah
Perumusan masalah ini bisa dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dilingkungan objek penelitian. proses ini menentukan peneliti menggunakan metode peneliatian apa yang akan diambil.
3. Menentukan Tujuan Penelitian
Setelah mengetahui apa permasalahannya peneliti akan menentukan tujuan penelitian. Proses ini sebagai acuan peneliti agar mengetahui keinginan para responden dan penelitiannya tidak keluar dari konteks yang sudah direncanakan.
4. Pengumpulan Data
Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Tapi sebelum menyebarkan kuesioner terlebih dahulu kuesioner harus disusun.
5. Pengolahan Data
Pengolahan data dilakukan untuk menguji data kuesioner yang telah dikerjakan oleh reponden. Pengelolaan data menggunakan metode Webqual 4.0, untuk mellihat kualitas suatu website dengan berusaha menyesuaikan dengan kemaun para responden.
6. Analisa dan Pembahasan
Proses analisa dan pembahasan ada karena hasil dari pengolahan data menggunakan Webqual 4.0.
7. Kesimpulan dan Saran
Tahap ini merupakan tahapan terakhir, peneliti menarik keimpulan dari hasil penelitian kemudian peneliti memberikan saran, agar menjadi acuan bagi pihak pengembang website.

3.3 Hasil dan pembahasan

1. Uji Validasi

Uji Validasi dari hasil kuesioner bisa kita lihat tabel yang ada dibawah ini sebagai bahan acuan untuk melihat kelayakan dari suatu website.

a. Kualitas kegunaan

Hasil uji validasi correlation dapat dilihat pada tabel III.1 memiliki dampak yang positif terhadap tiap data.

Tabel III.1

Uji Validasi Kegunaan

		USQ1	USQ2	USQ3	USQ4	USQ5	USQ6	USQ7	USQ8	kegunaan
USQ1	Pearson Correlation	1	.796**	.533**	0,358	0,342	0,132	0,038	0,285	.636**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,006	0,079	0,094	0,530	0,857	0,167	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25



DOI: 10.52362/jisamar.v7i4.1184

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

USQ2	Pearson Correlation	.796**	1	.558**	.563**	.459*	0,233	0,214	0,288	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,004	0,003	0,021	0,262	0,305	0,163	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ3	Pearson Correlation	.533**	.558**	1	.764**	.667**	.510**	0,329	.481*	.831**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,004		0,000	0,000	0,009	0,109	0,015	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ4	Pearson Correlation	0,358	.563**	.764**	1	.621**	.677**	.525**	.455*	.848**
	Sig. (2-tailed)	0,079	0,003	0,000		0,001	0,000	0,007	0,022	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ5	Pearson Correlation	0,342	.459*	.667**	.621**	1	.693**	.446*	0,305	.766**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,021	0,000	0,001		0,000	0,025	0,139	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ6	Pearson Correlation	0,132	0,233	.510**	.677**	.693**	1	.687**	0,382	.720**
	Sig. (2-tailed)	0,530	0,262	0,009	0,000	0,000		0,000	0,059	0,000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ7	Pearson Correlation	0,038	0,214	0,329	.525**	.446*	.687**	1	.511**	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,857	0,305	0,109	0,007	0,025	0,000		0,009	0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
USQ8	Pearson Correlation	0,285	0,288	.481*	.455*	0,305	0,382	.511**	1	.625**
	Sig. (2-tailed)	0,167	0,163	0,015	0,022	0,139	0,059	0,009		0,001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
kegunaan	Pearson Correlation	.636**	.738**	.831**	.848**	.766**	.720**	.632**	.625**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

b. Kualitas Informasi

Tabel III.2
Tabel Uji Validasi Informasi

		INQ1	INQ2	INQ3	INQ4	INQ5	informasi
INQ1	Pearson Correlation	1	.403*	.085	.102	.287	.567**
	Sig. (2-tailed)		.045	.685	.626	.164	.003
	N	25	25	25	25	25	25
INQ2	Pearson Correlation	.403*	1	.403*	.275	.473*	.746**
	Sig. (2-tailed)	.045		.045	.183	.017	<,001
	N	25	25	25	25	25	25
INQ3	Pearson Correlation	.085	.403*	1	.651**	.287	.711**
	Sig. (2-tailed)	.685	.045		<,001	.164	<,001
	N	25	25	25	25	25	25
INQ4	Pearson Correlation	.102	.275	.651**	1	.344	.680**
	Sig. (2-tailed)	.626	.183	<,001		.092	<,001
	N	25	25	25	25	25	25
INQ5	Pearson Correlation	.287	.473*	.287	.344	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	.164	.017	.164	.092		<,001
	N	25	25	25	25	25	25



informasi	Pearson Correlation	.567**	.746**	.711**	.680**	.704**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	25	25	25	25	25	25

Hasil uji validasi dari informasi memiliki hasil yang positif seperti uji validasi kegunaan.

2. Kualitas Interaksi Layanan

Tabel III.3

Tabel Uji Validasi Interaksi Layanan

		SIQ1	SIQ2	SIQ3	pelayanan
SIQ1	Pearson Correlation	1	.227	-.009	.563**
	Sig. (2-tailed)		.274	.967	.003
	N	25	25	25	25
SIQ2	Pearson Correlation	.227	1	-.015	.728**
	Sig. (2-tailed)	.274		.945	<,001
	N	25	25	25	25
SIQ3	Pearson Correlation	-.009	-.015	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.967	.945		.006
	N	25	25	25	25
pelayanan	Pearson Correlation	.563**	.728**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<,001	.006	
	N	25	25	25	25

Hasil dari Interaksi Pelayanan dapat dilihat pada tabel III.4 hasil dari uji validasinya menyatakan positif tidak ada data yang tidak tervalidasi. Untuk hasil yang lebih jelas dari uji validasi tiap variabel dapat kita lihat pada tabel III.4

Tabel III.4

Hasil Uji Validasi

No.	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	USQ1	0,636	0,396	Valid
2	USQ2	0,738	0,396	Valid
3	USQ3	0,831	0,396	Valid
4	USQ4	0,848	0,396	Valid
5	USQ5	0,766	0,396	Valid
6	USQ6	0,72	0,396	Valid
7	USQ7	0,632	0,396	Valid
8	USQ8	0,625	0,396	Valid
9	INQ1	0,567	0,396	Valid
10	INQ2	0,746	0,396	Valid
11	INQ3	0,711	0,396	Valid
12	INQ4	0,68	0,396	Valid
13	INQ5	0,704	0,396	Valid
14	SIQ1	0,563	0,396	Valid
15	SIQ2	0,728	0,396	Valid
16	SIQ3	0,538	0,396	Valid

3.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang mengacu pada seberapa konsisten hasil sebuah penelitian saat diulang dengan cara yang sama.

1. Kualitas Kegunaan

Tabel III.5
Case Processing Summary USQ

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Tabel III.6
Reliability Static USQ

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	8

2. Kualitas Informasi

Tabel III.7
Case Processing Summary INQ

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Tabel III.8
Reliability Statistics INQ

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

3. Kualitas Interaksi Layanan

Tabel III.9
Case Processing Summary SIQ

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Tabel III.10
Reliability Statistics SIQ

Cronbach's Alpha	N of Items
.163	3

Tabel III.11
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Hasil Uji	Syarat	Keterangan
1	Kegunaan	0,865	0,6	Reliabilitas
2	Informasi	0,706	0,6	Reliabilitas
3	Interaksi Layanan	0,163	0,6	Tidak Reliabilitas

Dapat dilihat dari tiga variabel ada satu variabel yang tidak Reliabilitas, ini menandakan angket pertanyaan kuesioner masih belum memenuhi Reliabilitas. Angket kualitas kegunaan dan angket kualitas informasi memiliki hasil yang positif, tapi hasil dari angket interaksi layanan memiliki nilai negative.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian sangatlah penting, dikarenakan kesimpulan ini merupakan ringkasan dari keseluruhan penelitian yang bertujuan untuk bahan acuan bagi pihak pengembang website.

1. Variabel Kualitas Kegunaan memiliki pengaruh yang signifikan dan mendapatkan nilai yang positif dari uji validitas, r hitungannya memiliki nilai yang lebih besar dari pada r tabel sebagai batasannya. Serta hasil dari pengujian reliabilitas dengan metode memiliki nilai yang positif
2. Variabel Kualitas Informasi memiliki pengaruh yang signifikan dan mendapatkan nilai yang positif dari uji validitas, r hitungannya memiliki nilai yang lebih besar dari pada r tabel sebagai batasannya. Serta hasil dari pengujian reliabilitas dengan metode memiliki nilai yang positif.
3. Variabel Kualitas Interaksi layanan memiliki pengaruh yang signifikan dan mendapatkan nilai yang positif dari uji validitas, r hitungannya memiliki nilai yang lebih besar dari pada r tabel sebagai batasannya. Tetapi hasil dari pengujian reliabilitas dengan metode memiliki nilai yang negative karena nilai reliabilitasnya < 0,6 batasan standar dari pengujian reliabilitas.

REFERENASI

- [1] T. Tukino, "Analisis Kualitas Layanan Website Sikmb Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Pada Badan Pengusahaan (Bp) Batam)," *Klik - Kumpul. J. Ilmu Komput.*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.20527/klik.v6i1.149.
- [2] W. A. Wiwi and M. Syahlanisyiam, "Sosialisasi Penggunaan Internet yang Sehat bagi Anak-Anak di yayasan Domyadhu," *Abdi J. Publ.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–17, 2022.
- [3] N. Dalimunthe, A. Adawiyah, and T. Karina, "Analisa Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Riau)," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, p. 184, 2019, doi: 10.24014/rmsi.v5i2.7539.
- [4] I. Purwandani and N. O. Syamsiah, "Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 3, p. 300, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i3.47129.
- [5] M. Rahma, E. Yulis, N. Pratiwi, R. Susanto, and H. Syofyan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru," *Eduscience J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 97–105, 2021, [Online]. Available: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-19913-11_1192.pdf
- [6] D. Diana and N. D. M. Veronika, "Analisis Kualitas Website Provinsi Bengkulu Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Pseudocode*, vol. 5, no. 1, pp. 10–17, 2018, doi: 10.33369/pseudocode.5.1.10-17.
- [7] D. Yulianti, *OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN NEWSIGA DI DINAS SOSIAL , PEMBERDAYAAN PEREMPUAN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN NEWSIGA (SISTEM INFORMASI KELUARGA)*. 2023.
- [8] Ismai, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi," *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.
- [9] S. K. Dewi and A. Sudaryanto, "Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah," *Semin. Nas. Keperawatan Univ. Muhammadiyah Surakarta 2020*, pp. 73–79, 2020.
- [10] I. M. W. Yasa and I. K. W. B. Wijaya, "Kompetensi Guru Agama Hindu Yang Belum Bersertifikat Pendidik," *Purwadita J. Agama ...*, vol. 4, no. 2, pp. 181–186, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/view/775>
- [11] S. Sumartini, K. S. Harahap, and S. Sthevany, "Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Menggunakan Metode Skala Likert Di Perusahaan Pembekuan Tuna," *Aurelia J.*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2020, doi: 10.15578/aj.v2i1.9392.
- [12] R. Nurul Wahidah, N. Lutfiyana, V. Fitria Ramadanti, P. Septiyo, and R. Drefiyanto, "Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama Dengan Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, pp. 51–57, 2022, doi: 10.51998/jsi.v11i2.482.
- [13] V. R. Bulu, R. L. Nahak, and S. T. N. Lawa, "Pelatihan Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS," *Fak. Kesehat. Masy. Univ. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2021, [Online]. Available: CV. Wade Group
- [14] N. M. Janna and Herianto, "Artikel Statistik yang Benar," *J. Darul Dakwah Wal-Irsyad*, no. 18210047, pp. 1–12, 2021.



- [15] D. Dewianawati, M. Efendi, and S. Revanji Oksaputri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi, Komunikasi dan Displin Kerja Terhadap Kineja Karyawan,” *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 223–230, 2022, doi: 10.55826/tmit.v1i1111.47.

